

Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 5 Sd N 1 Bebalang

Ni Komang Santi Ulandari
ITP Markandeya Bali

Ni Wayan Sri Darmayanti
ITP Markandeya Bali

I Nyoman Sudirman
ITP Markandeya Bali

Korespondensi penulis : wyndarmayanti@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine students' interest in learning mathematics at SD N 1 Bebalang. The question to be answered in this research is: What is students' interest in learning in mathematics at SD N 1 Bebalang. To answer this question, this research uses qualitative research using qualitative descriptive methods. The data collection used was questionnaires, interviews and documentation. Meanwhile, in analyzing the data, researchers used quantitative descriptive analysis techniques. The results of this research are interest in terms of all the indicators that influence being in the interested category. With the percentage of students who were very interested there were 7 people (38.8%), there were 8 students who were interested (44.4%), there were 3 students who were quite interested (16.8%), there were no students who were less interested or not interested (0%). Interest in learning in terms of teacher and student interviews stated that students were included in the category of students interested in participating in mathematics learning.*

Keywords: *Analysis, Interest to learn, Mathematics Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD N 1 Bebalang, pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini ialah: Bagaimana minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di SD N 1 Bebalang. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Sementara dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah minat ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhi berada pada kategori berminat. Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 7 orang (38.8 %), siswa yang berminat ada 8 orang (44,4%), siswa yang cukup berminat ada 3 orang (16,8), siswa yang kurang berminat dan tidak berminat tidak ada (0%). Minat belajar ditinjau dari wawancara guru dan siswa menyatakan bahwa siswa termasuk dalam kategori siswa berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Kata kunci: Analisis, Minat Belajar, Pembelajaran Matematika.

LATAR BELAKANG

Secara umum kualitas pendidikan diwarnai oleh empat kriteria yaitu kualitas awal peserta didik, penggunaan dan pemilihan sumber-sumber belajar yang berkualitas, proses pembelajaran dan output Pendidikan (Fadhli Muhammad 2017). Kualitas proses pembelajaran atau keberhasilan pembelajaran pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan (Tarpa 2022). Keberhasilan ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi guru dan dari sisi siswa. Dari sisi guru, keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dalam memilih bahan ajar, media dan alat pembelajaran yang digunakan dalam suasana yang menggairahkan, menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan yang memuaskan. Dari segi siswa, keberhasilan mengajar dapat dilihat

dari timbulnya minat belajar dan keinginan untuk belajar mandiri yang mengarah terjadinya peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Asnaldi, FIK-UNP, and M 2018).

Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan perubahan positif yang ditimbulkan akibat dari proses belajar mengajar, dapat dilihat dari segi fisik, segi intelektual dan emosional selama berlangsungnya keinginan belajar mengajar, serta mengalami perubahan secara sadar atau tidak sadar setelah proses belajar mengajar. Tolak ukur tingkat kualitas pendidikan dapat dilihat dari berbagai aspek. Jika sistem material yang dipergunakan bertumpu pada pendidikan sebagai suatu proses, maka berbagai langkah yang ditempuh oleh penyelenggara pendidikan formal itulah yang menentukan tolak ukur keberhasilan kinerjanya (Haerullah and Elihami 2020). Jadi kualitas pendidikan yang berhasil dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang dijadikan sebagai tolak ukur kualitas pendidikan disuatu negara adalah matematika (Dewa Ayu Ketut Meitri 2022). Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari sekolah dasar hingga menengah atas dan juga di perguruan tinggi. Matematika merupakan suatu wahana pendidikan yang mempunyai kontribusi yang berarti bagi masa depan bangsa, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Matematika juga dapat membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu. Dengan belajar matematika orang dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara matematis, logis, kritis dan kreatif yang sungguh dibutuhkan dalam kehidupan. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam matematika itu sendiri (Prastiwi et al. 2021). Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar ilmu-ilmu lain. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, terutama dalam ilmu sains dan teknologi. Matematika sebagai ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern saat ini. Karena matematika menjadi sarana dalam pemecahan masalah kehidupan (Tampubolon, Atiqah, and Panjaitan 2019). Pentingnya matematika dalam pembelajaran mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang berfungsi mengembangkan daya nalar kemampuan berpikir. Pendidikan matematika mempunyai potensi besar dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi era globalisasi. Potensi ini bisa terwujud jika pendidikan matematika mampu

menjadikan siswa yang cakap dalam penguasaan konsep-konsep matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan pondasi yang kokoh untuk dapat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan peranan matematika terus berlanjut hingga zaman globalisasi sekarang. Jadi pembelajaran matematika menjadi tolak ukur bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi belajar peserta didik dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika.

Melihat betapa pentingnya matematika dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi, maka dalam pembelajarannya pun harus dikemas dengan sebaik mungkin sehingga peserta didik senang dalam belajar dan menaruh perhatiannya secara utuh terhadap pelajaran tersebut. Perhatian akan muncul jika adanya minat belajar siswa. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik lebih giat dan memahami pelajaran dengan baik. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Nabila Azzahro et al. 2023). Dengan adanya minat, muncul motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar adalah minat. Minat tersebut tidak terlepas dari strategi mengajar guru. Jika strategi pembelajaran guru menarik maka minat belajar siswa akan semakin tinggi dan itu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Minat belajar siswa tersebut menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal. Jadi minat belajar siswa sangat berperan penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar khususnya peserta didik yang tidak menyukai pembelajaran matematika di sekolah. (Putri 2023) mengemukakan bahwa faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Jadi dalam sebuah proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran didasari oleh minat terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar sehingga menuju pada hasil belajar yang maksimal. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprijal, Alfian, and Syarifudin 2020) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Amini, Ainun, and Maharani 2023) membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIS SKB 3 MENTERI AL-IKHWAN desa mekar tanjung Kab.Asahan. Sedangkan penelitian yang peneliti ambil adalah analisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas 5 SD N 1 Bebalang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran matematika, terdapat banyak siswa di SD Negeri 1 Bebalang yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan konsep pembelajaran matematika, cenderung mengobrol dengan teman sebangku, selalu protes setiap diberikan tugas, dan tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam observasi tersebut juga terlihat bahwa siswa yang memiliki kemauan dalam mengerjakan tugas dan soal-soal hanya 4 orang, siswa yang suka bertanya hanya 2 orang, siswa yang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran hanya 6 orang dari total keseluruhan 18 peserta didik di masing-masing kelasnya. Kurangnya minat mempelajari matematika dikarenakan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan sulit dimengerti, menakutkan dan kurang menarik perhatian, serta pelajaran matematika menggunakan angka-angka yang selalu menghitung dan berhitung, terlalu banyak menggunakan rumus-rumus yang harus dihapal dan harus banyak- banyak latihan mengerjakan soal. Tingkat keberhasilan belajar peserta didik sebagian besar tergantung dari berapa besar minat yang dimiliki siswa. Minat siswa terhadap mata pelajaran matematika dapat diperoleh dari strategi mengajar guru sebagai penentu tingkat pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat untuk giat dalam belajar diharapkan akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap guru memiliki strategi mengajar yang berbeda dan menyenangkan sehingga siswa senang mengikuti pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bebalang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian ini dapat mencoba untuk memberikan pemaparan mengenai analisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 5 SD N 1 BEBALANG.

Tujuan Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Khadijah and Gusman 2020). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif

kualitatif. Analisis yang dilakukan untuk memaparkan hasil dari data penelitian yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD N 1 Bebalang bertempat di Kelurahan Bebalang Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. Adapun populasi pada penelitian ini diambil dari seluruh siswa kelas 5 Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 18 responden dan wali kelas 5 lalu dari populasi tersebut diambil sebagai sampel penelitian (Sugiyono 2013).

Setelah semua data angket diisi responden maka selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis. Dalam melakukan analisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika secara keseluruhan dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh, diperlukannya mencari rata-rata atau persentase pada hasil angket yang telah diperoleh. Berikut hasil persentase penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Minat Siswa

No	Minat Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase %
1.	Sangat Berminat	7 Orang	38,8 %
2.	Berminat	8 Orang	44,4 %
3.	Cukup Berminat	3 Orang	16,8 %
Total :		18 Orang	100 %

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah soal 15 butir dengan skor jawaban untuk pertanyaan positif sangat setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Cukup Setuju (CS) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Dari angket tersebut diperoleh data secara keseluruhan dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 69 dan skor terendah 46.

PEMBAHASAN

Menurut (Engle, C. C., Reilly, N. P., & Levine 2004) minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang dalam kegiatan belajar siswa disertai dengan ketertarikan dengan subjek yang diminati. Selain itu minat juga harus menimbulkan kepuasan sebagai suatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu (Mundar 1999). Adapun indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain perasaan senang siswa, perhatian siswa, ketertarikan siswa, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini, untuk jumlah item pernyataan yang digunakan sebanyak 15 soal. (Sari 2020).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh hasil perhitungan data minat belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa, dapat diketahui bahwa untuk perhitungan jumlah skor hasil angket siswa dengan nilai $\bar{Y} \geq 60$ termasuk ke dalam kategori siswa yang sangat berminat ada 7 orang dengan persentase 38,8 %. Untuk jumlah skor angket dengan nilai $50 \leq \bar{Y} < 60$ termasuk kedalam kategori siswa berminat ada 8 orang dengan persentase 44,4 %. Untuk jumlah skor angket dengan nilai $40 \leq \bar{Y} < 50$ termasuk kedalam kategori siswa cukup berminat ada 3 orang dengan persentase 16,8 %. Untuk jumlah skor angket dengan nilai $30 \leq \bar{Y} < 40$ termasuk kedalam kategori siswa yang kurang berminat, sehingga siswa yang termasuk kedalam kategori kurang berminat tidak ada atau 0 %. Untuk jumlah skor angket dengan nilai $\bar{Y} < 30$ termasuk kedalam kategori siswa tidak berminat, sehingga siswa yang termasuk kedalam kategori tidak berminat tidak ada atau 0 %.

Berdasarkan penelitian dari perolehan hasil angket siswa dengan jumlah responden sebanyak 18 orang, 7 diantaranya memilih sangat berminat dalam pembelajaran matematika, alasannya karena guru selalu memberikan latihan soal untuk siswa serta memberikan point tambahan bagi siswa yang mampu memecahkan permasalahan tersebut. Hal itulah yang menjadi salah satu faktor yang menimbulkan perasaan senang siswa ketika belajar matematika. Sedangkan 8 diantaranya memilih berminat dalam pembelajaran matematika. Alasannya karena siswa lebih tertarik pada strategi mengajar guru. Siswa lebih tertarik untuk belajar diluar kelas serta permainan yang diberikan guru di sela-sela pembelajaran atau di akhir pembelajaran. Berdasarkan pemaparan wali kelas 5 hal tersebut dilakukan untuk menghidupkan kembali suasana belajar siswa di kelas. Sedangkan 3 diantaranya memilih cukup berminat karena sebagian besar perhatian siswa lebih terfokus pada rumus yang diberikan dan lebih cenderung mencatat daripada memahami setiap materi yang diberikan sehingga siswa kurang memahami dan menganggap pembelajaran matematika itu sulit. Meskipun ada kategori siswa yang cukup berminat namun dapat dikatakan bahwa semua siswa termasuk dalam kategori berminat dalam pembelajaran matematika di SD N 1 Bebalang. Sesuai dengan teori Sudirman (dalam Alfazani & Khoirunisa A, 2021) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran.

Menurut Guilford (Lestari 2017) minat belajar merupakan dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran dan ketenangan sehingga menyebabkan siswa aktif dan senang. Minat atau suatu keinginan atas kemauan yang disertai rasa senang, perhatian, dan keaktifan yang disengaja akan melahirkan

rasa senang yang membangkitkan semangat diri siswa dalam melakukan kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran (Amelia 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas 5, adapun data yang diperoleh berdasarkan indikator pertama perasaan senang siswa. Menurut Slameto, (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat akan memiliki ketertarikan dan akan senang hati dalam mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini, indikator perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran tergantung pada guru yang mengajarnya. Ketika guru membuat siswa senang dalam belajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Dengan menggunakan strategi dan metode belajar yang berbeda siswa akan merasa senang dan tidak bosan dalam pembelajaran. Wali guru menyampaikan terkadang ada guru yang mengajar tetapi kurang menguasai materi dan cara menjelaskannya kurang pas sehingga membuat siswa kurang memahami materi sehingga menganggap pembelajaran matematika sulit untuk dipahami. Siswa akan merasa senang jika siswa mampu memecahkan suatu permasalahan dengan baik.

Pada indikator kedua yaitu perhatian siswa. Menurut Nasution dalam Aina (2013:319) pembelajaran akan berjalan lancar apabila adanya minat dan perhatian siswa. Pada penelitian ini guru menyampaikan bahwa perhatian siswa akan terfokus jika siswa itu sendiri ingin memahami materi yang telah diberikan kepada guru di depan kelas. Jadi semua tergantung pada siswa itu sendiri, jika siswa ingin memahami materi yang diberikan pasti siswa tersebut akan memperhatikan guru ketika menjelaskan. Ketika siswa tidak ingin memahami materi yang diberikan oleh guru maka siswa tersebut akan lain-lain seperti bercanda dan bermain serta akan mengabaikan materi yang diberikan oleh guru. Ketika siswa mau mencatat atau tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru itu tergantung gurunya. Guru harus memberikan alokasi waktu untuk siswa mencatat materi dan rumus yang diberikan oleh guru di kelas dengan demikian siswa dapat mencatat materi dengan lengkap dan selalu dalam pengawasan guru tersebut.

Pada indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa. Guru menyampaikan bahwa siswa selalu tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam maupun diluar kelas. Maka strategi pembelajaran harus selalu diubah misalnya dengan belajar di dalam maupun di luar kelas. Guru juga bisa memberikan ice breaking berupa teka-teki atau puzzle (Ismail 2000) Sehingga dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga sering memberikan sesi tanya jawab kepada siswa dan apabila siswa mampu menjawab pertanyaan

atau kuis, guru akan memberikan nilai atau point tambahan pada siswa. Hal inilah yang membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Pada indikator keempat yaitu keterlibatan siswa. Menurut (Slameto 2013) apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan maka kemungkinan besar siswa akan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas sangat terlibat. Siswa yang sudah paham dengan materi yang diberikan maka siswa akan berlomba-lomba dalam menjawab latihan soal yang diberikan guru. Jika siswa memiliki pendapat lain maka siswa tersebut akan menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Meskipun ada 1 siswa yang sulit untuk menyampaikan pendapatnya atau tidak mau menyampaikan hasil kerjanya. Wali guru menyampaikan bahwa siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor psikis siswa.

Berdasarkan wawancara siswa, pada indikator pertama sebagian besar siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran matematika. Siswa merasa senang dalam pembelajaran matematika karena pelajaran matematika merupakan pelajaran favorit bagi siswa. Selain itu latihan-latihan dan rumus-rumus matematika yang menurut siswa sangat menantang. Sedangkan pada indikator kedua, siswa menyampaikan bahwa siswa selalu memperhatikan guru ketika mengajar di kelas. Siswa juga selalu mencatat dan memahami setiap materi yang diberikan. Pada indikator ketiga, siswa menyampaikan bahwa siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika karena cara mengajar guru yang teliti dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan pada indikator keempat, siswa menyampaikan bahwa siswa juga selalu ikut terlibat dalam setiap pembelajaran. Jika siswa memiliki pendapat yang berbeda maka siswa akan mengajukan tangan dan menyampaikan pendapatnya, serta ikut terlibat dalam memecahkan suatu permasalahan. Siswa juga selalu bertanya ketika belum memahami materi yang diberikan. Sesuai dengan teori minat belajar siswa (Efendi 2021) hasil ketertarikan siswa serta keterlibatan terhadap pembelajaran dimana siswa tersebut ingin mendalami, maupun melakukan perubahan pada diri siswa tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh (Slameto 2013) minat adalah rasa kesukaan atau ketertarikan pada suatu hal. Oleh karenanya ketika siswa memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran maka hal tersebut akan memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang peneliti peroleh sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah 2022), bahwa minat belajar siswa kelas V pada mata pembelajaran matematika berada pada kategori berminat. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data yang mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa memiliki rasa ingin tahu yang

cukup tinggi terhadap materi matematika yang diajarkan. Mereka cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang berminat dalam belajar matematika. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang cenderung pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan enggan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Kondisi ini tentunya perlu mendapat perhatian khusus agar minat belajar matematika siswa dapat ditingkatkan.

Oleh karena itu, upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan menumbuhkan persepsi positif siswa terhadap matematika dengan menunjukkan manfaat dan aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis permainan, multimedia, atau alat peraga, memberikan motivasi dan penguatan positif kepada siswa agar lebih percaya diri dalam mempelajari matematika, melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran matematika di rumah.

Berdasarkan upaya-upaya tersebut, diharapkan minat belajar matematika siswa dapat meningkat sehingga prestasi belajar mereka juga akan lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Demikian hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika berada pada kategori cukup berminat, dengan disertai analisis faktor-faktor yang memengaruhi serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami mengenai kondisi minat belajar matematika siswa berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD N 1 Bebalang termasuk dalam kategori siswa yang berminat dengan jumlah responden sebanyak 18 orang siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah item pernyataan sebanyak 15 soal dan jumlah sampel 18 orang siswa, maka diperoleh perhitungan minat dengan kategori siswa yang sangat berminat ada 7 orang (38,8%), siswa yang berminat ada 8 orang (44,4%), siswa yang cukup berminat ada 3 orang (16,8%), siswa yang kurang berminat dan tidak berminat tidak ada. Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa menyatakan bahwa sebagian besar siswa berminat dalam mengikuti pembelajaran matematika karena matematika merupakan pelajaran favorit bagi siswa terutama pada strategi

guru dalam mengajar serta latihan-latihan soal dan rumus-rumus yang menurut siswa sangat menantang.

DAFTAR REFERENSI

- Alfazani, M. R., & A, D. K. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 586–597. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.487>
- Amelia, P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Citra Bangsa. Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan. *Ainara Journal*, 4(1), 34.
- Aprijal, A., & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Asnaldi, A., FIK-UNP, Z., & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Dewa Ayu Ketut Meitri, & Ni Wayan Sri Darmayanti. (2022). Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Modul Praktikum Kelas 5 Di SD N 1 Cempaga. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 8(5), 12–18.
- Efendi, I. (2021). Profil Minat Belajar Matematika Siswa SMAS Dharma Bhakti Mandau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- Engle, C. C., Reilly, N. P., & Levine, H. B. (2004). A Case Study of an Academic Retention Program. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 5(4), 365–383.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Muhammad. *Tadbir*, 1(02), 216–240.
- Haerullah, & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Non Formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 190–207.
- Ismail, A. (2000). *Education Games*. Pilar.
- Khadijah, & Gusman, M. (2020). Pola Kerja Sama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain Aud Selama Masa Pandemi Covid-19. *Kumara Cendekia*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.41871>

- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mundar, U. (1999). *Kreativitas Dan Keberbakatan. Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Nabila Azzahro, Alifah, Rahmah, D. A., Maziyah, E. N., Fadliyah, L. S., & Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. (2023). Pendampingan Bimbingan Belajar Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Operasi Hitung Melalui Teka-Teki Silang Tutoring Guidance to Overcome Learning Difficulties In Arithmetic Operations Through Crossword Puzzles. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(2), 423–431.
- Nurjanah, E. (2022). Analisis Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1231–1240.
- Prastiwi, A. A., Purwandari, S., Bintang, A., & Pradana, A. (2021). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendidikan Rumah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19, 979–989.
- Putri, W. A. (2023). Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(2), 123–128. <https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i2.3097>
- Sari, E. W. (2020). Analisis Minata Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37, 111.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Tampubolon, J., Atiqah, N., & Panjaitan, U. I. (2019). Pentingnya Konsep Dasar Matematika Pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat. *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan*, 2(3), 1–10.
- Tarpa, D. N. W. S. P. N. N., & Wayan, W. (2022). Analisis Aspek Keterampilan Proses Sains Pada Buku Teks Siswa 'Ipa Untuk SD Dan MI Kelas IV.' *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 8(2), 260. <https://doi.org/10.31764>.